

## MENGOPTIMALKAN HASIL PRESTASI BELAJAR IPA TERPADU, FISIKA MELALUI INDIVIDUAL WORKING METHOD SISWA KELAS IX-D SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 2 GENENG, KABUPATEN NGAWI PADA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**HARYANTO, S.Pd. M,Pd**  
SMP Negeri 2 Geneng, Kabupaten Ngawi

### ABSTRAK

Metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa / peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya). Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi IPA Terpadu, Fisika. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran IPA Terpadu, Fisika, maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin meningkat. Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 13 (31,7%) dan sedang sebanyak 4 (9,8%) serta sebanyak 16 (58,5%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 4 (9,8%), perhatian orang tua sebanyak 7 (17,1%) dan perhatian kurang 22 (73,1%). Dengan menggunakan metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) tersebut belum dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2. Pada Siklus II data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 27 (90,2%) dan sedang sebanyak 2 (4,9%) serta sebanyak 2 (14,9%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 35 (85,3%), perhatian orang tua sebanyak 4 (7,8%) dan perhatian kurang 2 (4,9%). Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dapat Mengoptimalkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran IPA Terpadu, Fisika. Dengan menggunakan metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) tersebut dinyatakan tuntas.

**Kata Kunci** : Prestasi Belajar, Individual Working Method (Metode Tugas Individu)

### PENDAHULUAN

Guru berusaha untuk menampilkan rangsangan (stimulus), yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Demikian untuk mewujudkan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam pembukaan dan batang tubuh UUD 1945, maka Tap MPR No. IV/MPR/1999 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara telah menetapkan tentang arah dan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan sebagai berikut : “Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui

proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lindungan sesuai dengan potensinya (1999:28).

Untuk merealisasikan bunyi pasal 31 ayat 2 UUD 1945 tentang adanya Undang-Undang yang mengatur sistem pengajaran, maka pemerintah telah membuat UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Asumsi inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan jelas dengan judul Mengoptimalkan Hasil Prestasi Belajar IPA Terpadu, Fisika Melalui Individual Working Method Siswa Kelas IX-D Semester Genap di SMP Negeri 2 Geneng , Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2017/2018.

### Perumusan Masalah

Agar permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini menjadi jelas maka perlu dirumuskan masalahnya sebagai berikut : Dapatkah metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dipakai : Mengoptimalkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu, Fisika pada Siswa Kelas IX-D Semester Genap di SMP Negeri 2 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2017/2018.

### Identifikasi Masalah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka guru mempunyai peranan sentral dan besar pengaruhnya untuk berhasilnya tujuan pendidikan, yang telah ditetapkan. Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut diperlukan penyusunan dan pelaksanaan program yang baik. Salah satu hal dalam proses belajar mengajar yaitu tentang pemilihan metode yang tepat yaitu sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan guru. Oleh karena itu dalam pemilihan ini masalah yang perlu dicari jawabannya yaitu : Apakah prestasi belajar Siswa Kelas IX-D Semester Genap di SMP Negeri 2 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2017/2018 ada mata pelajaran IPA Terpadu, Fisika dapat meningkat jika guru menggunakan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) pada waktu menyampaikan materi pelajaran IPA Terpadu, Fisika. Agar dalam penelitian ini tidak mengalami kesulitan maka perlu adanya pembatasan masalah.

### Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan kelas ini untuk Mengoptimalkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu, Fisika pada siswa Kelas IX-D Semester Genap dengan menggunakan metode pemberian tugas.

### Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi :

- Guru, agar dapat masukan dalam menciptakan proses belajar mengajar, sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses

pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggunakan metode belajar mengajar yang tepat.

- Anak (siswa), agar dapat berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berani berdiri sendiri guru mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai lewat tugas-tugas yang diberikan guru.

### Pengertian Metode Individual Working Method

Bagi setiap guru yang ingin berhasil dalam mengajar perlu pengetahuan beberapa metode. Sedangkan menurut Das Dariyanto dalam bukunya "Tujuan, Metododan Sampel Dalam PBM", metode mengajar yaitu "Suatu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan murid sehubungan dengan penyampaian bahan pelajaran" (1983:5).

### Pengertian Prestasi Belajar

Arti dari prestasi dalam tiap kamus tentunya tidak sama. Menurut Poerwodarminto, dalam kamus umum Bahasa Indonesia bahwa : "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (1990:700). Adapun mengenai pengertian belajar penulis kemukakan beberapa pendapat yaitu :

- Menurut Sunaryo bahwa : Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang menghasilkan tingkah laku yang ada pada dirinya baik pengetahuan, ketrampilan maupun sikap".
- Menurut Imansyah Alipandi bahwa : "Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu baik mengenai tingkat kemajuan dalam proses perkembangan intelektual khususnya, maupun perkembangan jiwa, sikap, pengertian, kecakapan, kebiasaan, penghargaan, minat, penyesuaian diri dan segala aspek organisme pada umumnya" (1984:47).
- Menurut Winarso Surachman bahwa : " Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri manusia (1990:18)".
- Menurut Hirgatt bahwa : " Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah sesuatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam jalan laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor termasuk latihan". (1990:18)

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah merupakan suatu proses, artinya berlangsung belajar itu

sangat ditentukan oleh masalah individu yang belajar, saran dan prasarana yang tersedia.

### **Hubungan Individual Working Method dengan Prestasi Belajar Siswa**

Bagi guru pembelajaran Student Facilitator and Expalining Laerning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) sebagai metode pembelajaran akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan pembelajaran IPA Terpadu, Fisika tersebut tetapi anak didiknya benar-benar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam. Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar siswa. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya.

Bagi siswa akan dapat menggunakan waktunya untuk latihan-latihan, mencari informasi kepada orang lain di luar sekolah yang dipandang mampu. Sehingga siswa akan menjadi aktif belajar dan dapat menjadi siswa yang cekatan, terampil dan berkembang pengetahuannya, akhirnya bahan yang luas dan banyak itu pun akan dapat dipakai oleh siswa.

Adapun hal yang lebih penting lagi dalam pembelajaran Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) sebagai metode pembelajaran adalah dalam segi pendidikan pembelajaran Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) sebagai metode pembelajaran adalah untuk mendidik siswa agar dengan pembelajaran Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) sebagai metode pembelajaran itu, betul-betul timbul aktifitas untuk belajar sebaik-baiknya, tidak merasa terpaksa, tidak merasa keberatan, tidak merasa bosan bahkan siswa akan merasa senang dengan pembelajaran Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan

siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) sebagai metode pembelajaran tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data yang aktuil. Instrumen tersebut adalah : 1). Tes, dan 2). Observasi. Dari kedua instrumen di atas dapat sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pemunculan pembelajaran pada bidang studi IPA Terpadu, Fisika sehingga pendidikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

#### **Metode Analisis Data**

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran melalui metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta lainnya), guru bersama kolaborator dapat melakukan kegiatan refleksi yang diawali dengan :

1. Guru bersama kolaborator memeriksa hasil observasi.
2. Guru dan kolaborator selama pembelajaran dengan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta lainnya), mencatat kesan-kesannya untuk melengkapi hasil observasi.
3. Hasil pemeriksaan angka dan observasi dikaji untuk dievaluasi oleh guru dan kolaborator.
4. Hasil angket untuk siswa mengenai pengalaman belajar dengan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) diolah dengan prosentase.
5. Hasil evaluasi siswa dengan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta lainnya) diolah apakah sudah mencapai target ketuntasan belajar yang ditentukan.
6. Hasil-hasil di atas kemudian dirumuskan sebagai refleksi siklus I.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Penjelasan Persiklus

#### Hasil Siklus I

Telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa di dalam penerapan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dengan menggunakan metode tanya jawab dan Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) secara tertulis, agar penggunaan metode ini lebih tertib dan efektif maka guru mempersiapkan dan mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa. Guru harus mengusahakan agar siswa memperoleh giliran pertanyaan secara merata. Guru berusaha menciptakan kondisi agar metode Tanya jawab tidak hanya digunakan siswa untuk bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain.

Adapun hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan tindakan kelas ini diikuti oleh 28 siswa, seluruhnya Siswa Kelas IX-D Semester Genap di SMP Negeri 2 Geneng, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil pengamatan terhadap metode pemberian tugas ini menekankan pada metode Tanya Jawab dan tugas tertulis dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2x45'.

Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran IPA Terpadu, Fisika dengan Materi Pembelajaran Hukum Newton. Pada pertemuan I siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya sehingga tugas tersebut dikerjakan di rumah. Hasil kegiatan belajar siswa pada pertemuan II adalah membahas tugas yang dikerjakan di rumah. Guru memeriksa tugas siswa dilanjutkan pada tanya jawab yang berkisar pada tugas tersebut. Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan materi guru mengadakan post test. Hasil pengamatan guru terhadap semua kerjaan pembelajaran Siswa Kelas IX-D Semester Genap di SMP Negeri 2 Geneng, Kabupaten Ngawi pada Tahun Pelajaran 2017/2018 baik pertemuan I dan

II menggunakan lembar observasi, yang meliputi :

- Identifikasi perencanaan pembelajaran
- Pengamatan pelaksanaan pembelajaran
- Identifikasi pelaksanaan pembelajaran

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus I adalah mendapatkan rata-rata 62,16 (62%). Dari data yang didapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 12 (31,7%) dan sedang sebanyak 4 (9,8%) serta banyak 16 (58,5%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 4 (9,8%), perhatian orang tua sebanyak 6 (17,1%) dan perhatian kurang 22 (73,1%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dapat Mengoptimalkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran IPA Terpadu, Fisika. Dengan menggunakan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) tersebut belum dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2.

#### Siklus 2

- Refleksi Siklus I. Penggunaan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I, aktifitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pembelajaran, siswa sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- Pelaksanaan Tindakan Siklus II. Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar.

Hasil pengamatan siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus II adalah mendapatkan rata-rata 65,69 (66%). Dari data

yang didapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 28 (90,2%) dan sedang sebanyak 2 (4,9%) serta sebanyak 2 (14,9%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 26 (85,3%), perhatian orang tua sebanyak 4 (7,8%) dan perhatian kurang 2 (4,9%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dapat Mengoptimalkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran IPA Terpadu, Fisika. Dengan menggunakan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) tersebut dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya.

## PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,25%.

Pada siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 4 (9,8%) serta sebanyak 16 (58,5%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 4 (9,8%), perhatian orang tua sebanyak 7 (17,1%) dan perhatian kurang 22 (73,1%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dapat

Mengoptimalkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran IPA Terpadu, Fisika. Dengan menggunakan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) tersebut belum dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2.

Pada siklus II data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 28 (90,2%) dan sedang sebanyak 2 (4,9%) serta sebanyak 2 (14,9%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 26 (85,3%), perhatian orang tua sebanyak 4 (7,8%), dan perhatian kurang 2 (4,9%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dapat Mengoptimalkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran IPA Terpadu, Fisika. Dengan menggunakan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) tersebut dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Student Facilitator and Expalining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) pada materi pembelajaran Hukum Newton pada pelajaran IPA Terpadu, Fisika prestasi belajar siswa dapat meningkat”, dapat diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di perlukan suatu metode sesuai dengan judul penelitian tindakan kelas ini maka metode yang dipergunakan adalah

metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya). Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi IPA Terpadu, Fisika. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran IPA Terpadu, Fisika, maka akan mengakibatkan prestasi belajar siswa semakin meningkat. Pada siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 13 (31,7%) dan sedang sebanyak 4 (9,8%) serta sebanyak 16 (58,5%) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 4 (9,8%), perhatian orang tua sebanyak 7 (17,1%) dan perhatian kurang 22 (73,1%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dapat Mengoptimalkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran IPA Terpadu, Fisika. Dengan menggunakan metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) tersebut belum dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2.

Pada siklus II data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 28 (90,2%) dan sedang sebanyak 2 (4,9%) serta sebanyak 2 (14,9%) menunjukkan aktifitas

kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 26 (85,3%), perhatian orang tua sebanyak 4 (7,8%) dan perhatian kurang 2 (4,9%).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) dapat Mengoptimalkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran IPA Terpadu, Fisika. Dengan menggunakan metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) tersebut dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : “Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Student Facilitator and Explaining Learning (Pembelajaran yang mengembangkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide/pendapat pada siswa/peserta didik lainnya) pada materi pembelajaran Hukum Newton pada pelajaran IPA Terpadu, Fisika prestasi belajar siswa dapat meningkat”, dapat diterima.

### Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka didasarkan kepada Bapak/Ibu Guru agar berusaha Mengoptimalkan prestasi belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat pada proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran IPA Terpadu, Fisika semakin meningkat atau agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito, 1980. *Psychology Sosial*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Umum
- Drs. Dariyanto, 1983. *Tujuan Metode dan Satuan Pelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992. *Himpunan Perundang- Undangan RI bidang Pendidikan dan Kebudayaan* . Jakarta.
- Purwodarminto, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Winarno Surachmad, 1984. *Pengantar Interelasi Belajar Mengajar*, Bandung : Tarsito.